



# Lanun, Si Cemeng Manis

Lanun, Si Hitam Manis

Penulis : Nur Holipah

Ilustrator: Khusnul Khotimah





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Lanun, Si Cemeng Manis***

Lanun, Si Hitam Manis

**Penulis**

Nur Holipah

**Penelaah**

Antariksawan J.

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Khusnul Khotimah

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-942-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

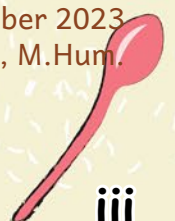
Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Lanun, Si Cemeng Manis***  
Lanun, Si Hitam Manis

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator



Tet...Tet...!  
Tet...Tet...!  
Horeee...  
Horeee...





Arini ambi Puput **mangan bontotan**. Puput nyangu sega, pelasan lemuru, lan tahu tempe goreng. Arini nggawa sega, jangan kelor, lan gimbal jagung.


Arini dan Puput **menyantap bekal**. Puput membawa bekal nasi, pepes lemuru, dan tahu tempe goreng. Arini membawa bekal nasi, sayur bening kelor, dan dadar jagung.



Mari madhang, keloron aju *ngorahi wadhahe* ring ledheng.  
Setelah makan, keduanya *mencuci kotak bekal* di keran.







Arini lan Puput angger **urup-urupan iwak** lan jangane. Lare loro iku arang njajan. Mulane sangune bisa dicelengi.

Arini dan Puput selalu **bertukar lauk pauk**. Keduanya jarang jajan sehingga uang saku bisa disimpan.

Arini **ngungang bontotane** Puput. Ana sega goreng ambi  
endhog ceplok.

Puput aju nakoni.

“Nyangu paran dina iki Rin?”

Arini **melongok kotak bekal** Puput. Ada nasi goreng dan  
telur ceplok. Puput lalu bertanya,  
“bawa bekal apa hari ini Rin?”





Arini cerita gok emake rada warang.

Arini bercerita kalau Ibunya sedang sakit.

Mulane Arini sing nyangu sega kaya biasahe.

Makanya, Arini tidak berbekal nasi seperti biasa.





“Wih, paran iku Rin?” Puput *aperuh*.

“Wah, apa itu Rin?” Puput *penasaran*.

“Tilikana tah!” Arini ngelajokaken.

“Cobain deh!” Arini mempersilakan.

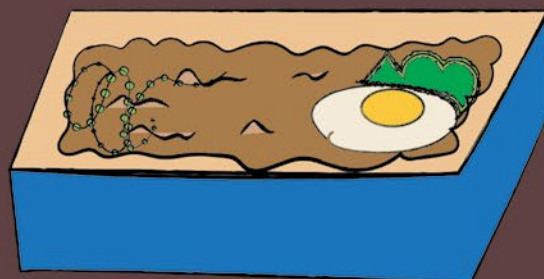


“Manis yuh. **Hun tanggo soklat** iki mau...” jare Puput ambi nyundhuk lanun sak iris.

“Sing. Iki gula abang...” abane Arini, nguwarahi.

“Manis. **Kukira coklat** ini tadi...” ujar Puput melahap seiris lanun.

“Bukan. Ini gula merah...” ucap Arini memberi tahu.



**Puput kaju** kelire bisa cemeng.  
Taping rasane sing pait.  
“Aperuh ngolahe tah? Ayo nyanga  
umah kisuk Minggu...” abane Arini.

**Puput heran** mengapa warnanya bisa hitam.  
Namun, rasanya tidak pahit.  
“Penasaran ya? Ayo main ke rumah besok  
Minggu...” kata Arini.





“Dhuweg tah Rika?” takone Puput sing percaya.  
“Jeh, nyamah. **Isun kerep nulungi emak** nalika olah lanun...” abane Arini.

“Kamu bisa membuatnya?” Puput setengah tak percaya.  
“Sembarangan saja! **Aku sering membantu Ibu** mengolah jajanan ini...”  
Arini meyakinkan.



Dina Minggu isuk...

Arini enget ana bahan hang durung ana. Iyane ngejak Puput nyang bentur.

Hari Minggu pagi...

Arini ingat ada satu bahan yang belum tersedia. Ia mengajak Puput ke halaman rumah.





Puput rada bingung weruh  
Arini ngamet kelaras.  
“Enggo paran Rin?” takone  
Puput.  
“Kelaras iki dienggo nyumba  
lanune, makene cemeng...”

Puput agak bingung melihat Arini  
memungut kelaras.  
“Untuk apa Rin?” Puput.  
“Justru kelaras ini yang membuat  
lanun jadi hitam...”





Puput **njuwut pandan selembar**. Pandan bisa didadekaken sumba yara? Liyane sumba, pandan bisa dienggo arum-arume. Kaya ring kolek utawa adonan sumping.

Puput **memungut sehelai daun pandan**. Bukankah pandan juga bisa dijadikan pewarna? Selain sebagai pewarna, pandan menambah aroma makanan. Seperti pada kolak ataupun adonan nagasari.



Kelaras hang wis dikocahi, **dipepe garing aju diobong**. Awune digeningaken sampek rada adhem. Aju diremed makene alus kaya bubukan. Mari iku diayak nganggo saringan.

Kelaras yang sudah dibersihkan, **dijemur, lalu dibakar**. Abu kelaras ditunggu sampai agak dingin lalu dilumatkan menjadi serbuk. Kemudian, diayak memakai saringan.



Arini ngongkon Puput nguntek awu kelaras sithik-sithik.  
Arini meminta Puput menuang abu kelaras sedikit demi sedikit.





“Rin, gula abange Hun *jenang* ya!” jare Puput.

“Rin, aku melelehkan gula merah, ya!” ujar Puput.

Arini ngukus adonan hang wis dipelasi.

Arini mengukus adonan.



Serta wis mateng, Arini ngentas adonan aju dieler. Iyane njuwut bolak dondoman. Maning-maning, Puput kajon.

“Enggo paran maning iku Rin?” takone Puput.

“Kadhung ngirise nganggo lading, bisa jangget. Kudu nganggo bolak.” ujare Arini nerangaken.

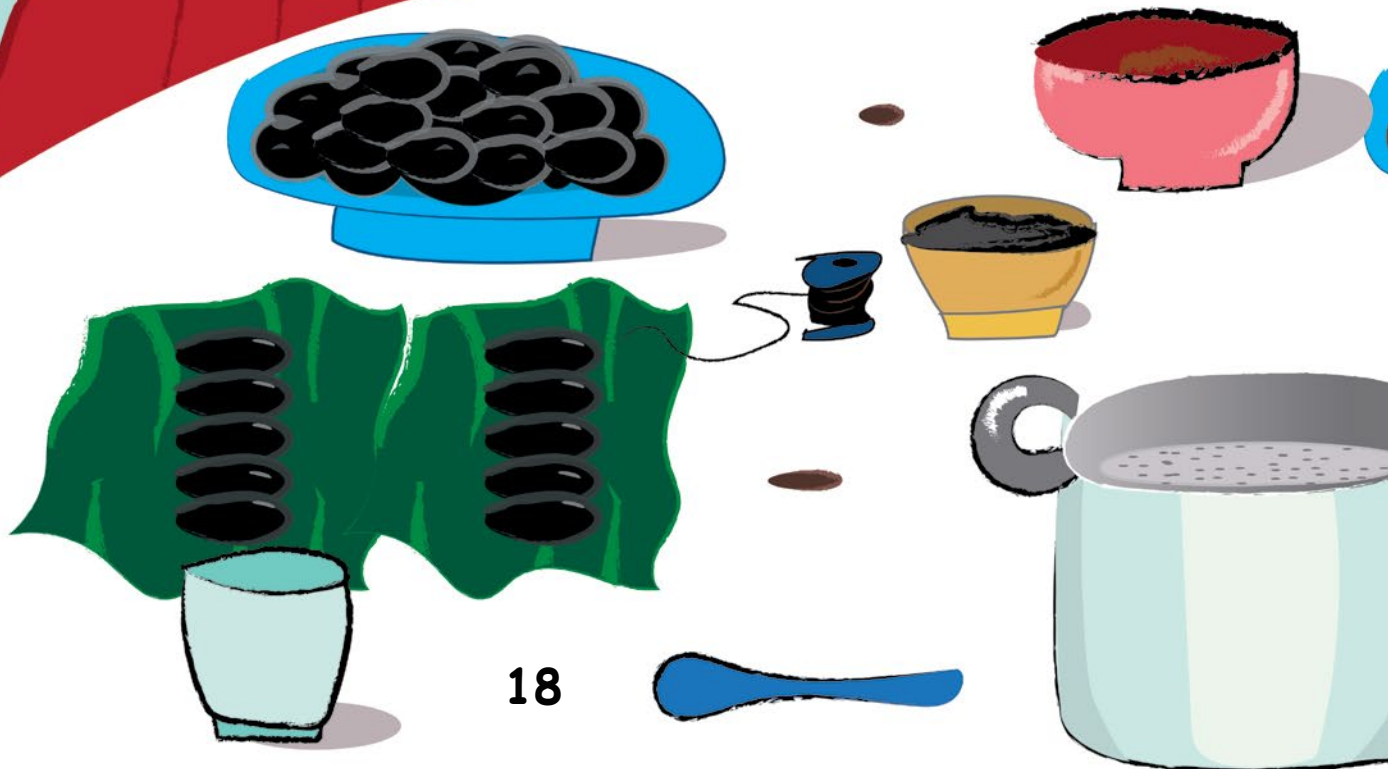
Setelah matang, Arini mengangkat adonan dan ditiriskan. Ia lalu mengambil benang jahit. Lagi-lagi Puput keheranan.

“Untuk apa lagi Rin?” tanya Puput.

“Kalau mengiris menggunakan pisau bisa lengket. Jadi, harus pakai benang.” kata Arini menjelaskan.



“Hmm, kari enak a yuh...” ujare Puput *ambi niliki lanune.*  
“Hmm, enaknya...” ujar Puput *mencicipi lanunnya.*

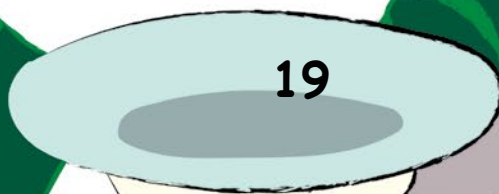
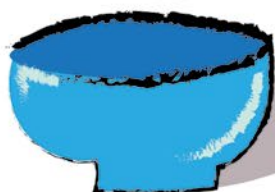






Girang temenan Puput bisa  
ajar olah Lanun.

Senang betul Puput bisa  
belajar membuat Lanun.





## BIONARASI



### Penulis

**Nur Holipah** lahir di Banyuwangi, Desember 1995. Dia merupakan alumnus Universitas Negeri Malang yang menulis cerpen berbahasa Indonesia dan Using yang termuat di Malang Post, Radar Malang, sastra.riarealita.com, matatimoer.or.id, Radar Banyuwangi, Tabloid Bisnis Banyuwangi, Majalah Pendidikan Media Jatim, Majalah Basa Using Lontar dan Tabloid Nova dan belambangan.com. Tahun 2016, menerima penghargaan Penulis Muda di Kabupaten Banyuwangi. Tahun 2021 dan 2022 menjadi penerjemah bahasa Using dalam kegiatan Penerjemahan Buku Karya Sastra Berbahasa Daerah oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.



### Ilustrator

**Khusnul Khotimah** lahir di Kediri, 27 Juni 1993. Dia adalah Lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dia menjadi *layouter* dan ilustrator buku sejak tahun 2018. Saat ini tinggal di Kota Malang. pos-el: khusnulk2@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Lanun, Si Cemeng Manis

## Lanun, Si Hitam Manis

Arini dan Puput, teman sebangkunya selalu membawa bekal ke sekolah. Ibu Arini selalu menyiapkan menu yang berbeda setiap hari. Jumat itu, Arini tidak dibekali nasi, lauk pauk, dan sayur mayur seperti biasa. Ibu tidak sempat memasak karena kurang begitu sehat. Akhirnya, Ibu hanya membelikan jajanan tradisional kesukaan Arini di pasar. Di sekolah, Puput begitu terkejut melihat isi bekal Arini. Puput penasaran tentang cara membuat jajanan yang dibawa oleh Arini. Arini mengajak Puput mengolah jajanan itu di hari Minggu.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-942-0 (PDF)



9 786231 129420